

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif ialah suatu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Karena mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu social, individu, kelompok, Lembaga, dan masyarakat. Penelitian Kualitatif bertujuan mengumpulkan data secara reel karena mengungkap dan memahami sesuatu secara langsung. Dengan begitu pengumpulan data bisa didapatkan dengan maksimal, sehingga dapat merumuskan suatu masalah secara menyeluruh.

Pendekatan secara sederhana merupakan cara umum dalam memandang permasalahan atau objek kajian.<sup>28</sup> Melalui sebuah pendekatan, peneliti berusaha menggali informasi terkait bahan penelitian, yang mana bahan penelitiannya nanti akan digunakan untuk mencari suatu solusi terhadap suatu masalah.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam kajian ini, kehadiran peneliti sangat diperlukan, untuk mengetahui bagaimana kondisi yang terjadi di SMA modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi Malang serta untuk mengetahui teori-teori yang sesuai yang di butuhkan oleh peneliti dalam menerapkan metode, penulis menggunakan analisis kritis dan mendeskripsikan berbagai literatur yang terjadi di SMA modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi Malang dan sesuai dengan data yang ada.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Winastwan Gora dan Sunarto, *Pakematik (Strategi Pembelajaran Inovatif Berbass TIK)*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007, hlm 4.

<sup>29</sup> Amiruddin, 'Dinamika Lembaga Pendidikan Tinggi Islam', *Miqot*, Xli.1 (2017), 98–117.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di perlukan, karena peneliti menggunakan jenis pendekatan dan penelitian kualitatif, yang mana dalam hal ini di perlukan suatu tempat untuk di teliti. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak di SMA Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi Malang, lebih tepatnya berada di dalam lingkungan pondok modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi Malang

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah asal suatu data tersebut diperoleh.<sup>30</sup> Sumber data digunakan bertujuan untuk mencari sebuah masalah yang terjadi, dan diharapkan dapat menemukan solusi dalam suatu permasalahan yang terjadi. Di samping itu, sumber data digunakan untuk menemukan sesuatu yang belum terpecahkan dalam suatu masalah.

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti memakai teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data dari objek penelitian, disamping itu, peneliti juga mengumpulkan data dari pihak-pihak yang dapat dipercaya dan sesuai dengan bidangnya. Beberapa bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

---

<sup>30</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Media Group, 2013, hlm. 39.

a. Observasi

Observasi Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Ilmu pengetahuan biologi dan astronomi mempunyai dasar sejarah dalam pengamatan oleh amatir. Di dalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara.

Cara observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan pedoman observasi/pedoman pengamatan seperti format atau blangko pengamatan. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Setelah itu, peneliti sebagai seorang pengamat tinggal memberikan tanda cek (Checkbox.svg) pada kolom yang dikehendaki pada format tersebut.<sup>31</sup>

Tujuan observasi sebenarnya adalah untuk mendapatkan suatu kesimpulan tentang objek yang sedang diamati. Observasi digunakan untuk mengetahui permasalahan inti di dalam penelitian secara langsung di lapangan. Adapun observasi sedang yang dilakukan peneliti adalah dengan mengajar langsung di SMA modern Al-Rifa'ie 2 gondanglegi malang

---

<sup>31</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengamatan>

## b. Wawancara

Wawancara atau temu duga[1] adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi.[2] Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Pelaksanaan wawancara dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan dengan menemui orang-orang lain yang dipandang dapat memberikan keterangan mengenai keadaan orang yang diperlukan datanya.[3] Pertukaran informasi dan gagasan melalui tanya-jawab dimaksudkan untuk membentuk makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan dalam penelitian untuk mengatasi kelemahan metode observasi dalam pengumpulan data.<sup>32</sup> Di dalam wawancara tersebut, peneliti menemukan permasalahan mengenai system di SMA modern Al-Rifa'ie 2 gondanglegi malang

## c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah serangkaian kegiatan pengumpulan data dengan cara mengutip data dari sumber tertulis seperti buku, majalah, karya ilmiah.<sup>33</sup> juga dengan cara mengumpulkan foto sebagai bukti dari keadaan sesuatu yang sedang diteliti. Dengan dokumentasi, peneliti akan mendapatkan suatu informasi atau data-data secara langsung mengenai

<sup>32</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Wawancara>

<sup>33</sup> Ucu kurniawan, 'Penerapan manajemen pendidikan diniyah formal (PDF) di pondok pesantren Al-Munawwarah pekanbaru' (Pascasarjana progam studi Pendidikan Agama Islam konsentrasi manajemen Pendidikan Islam di universitas islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau )

pokok penelitian dan judul dari suatu permasalahan yang terjadi di SMA modern Al-Rifa'ie 2 gondanglegi malang melalui Teknik Analisis Data.

Analisis data kualitatif merupakan proses melihat dan memeriksa data yang terkumpul, sehingga data tersebut dapat dibuat untuk menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang terjadi di SMA modern Al-Rifa'ie 2 gondanglegi malang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif model Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang diperoleh dan memilah data-data yang tidak diperlukan menjadi data-data yang pokok saja.<sup>34</sup>

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan cara mendeskripsikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Budi Widjaksana, *Model Activity Based Management Change Order Berbasis Economic Value Added Melalui Efektivitas dan Efisiensi untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Proyek Konstruksi Gedung di Kota Surabaya*, Pasuruan: Qiara Media, 2019, hlm. 125.

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: CV Alfabeta, 2010, hlm. 341.

### 3. Penarikan suatu Kesimpulan

Penarikan suatu kesimpulan merupakan akhir dari penyajian data.

Penyajian data merupakan kegiatan interpretasi yang menemukan makna data yang telah disajikan.<sup>36</sup>

#### **F. Pengecekan kefalidan Data**

Salah satu teknik falidasi data adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi). Dalam penerapannya, triangulasi dapat dibagi secara rinci, seperti: sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber merupakan aktivitas menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari berbagai sumber. Lalu, triangulasi teknik merupakan aktivitas menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari berbagai teknik, seperti: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, triangulasi waktu merupakan aktivitas pengecekan data melalui waktu yang berbeda. Apabila data yang didapat bisa menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berbeda-beda, maka data tersebut dapat dikatakan valid<sup>37</sup>.

Data-data yang telah terkumpul tersebut akan dibandingkan, dicari titik atau letak persamaan dan perbedaannya, ditarik benang merahnya, dirumuskan makna yang terkandung dibalik fenomena/peristiwa yang saedang terjadi<sup>38</sup>. Dengan cara ini peneliti dapat mengaitkan semua teknik pengumpulan data ke dalam perumusan

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: CV Alfabeta, 2010, hlm. 345.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th edn (Bandung: Alfabeta, 2013), 274.

<sup>38</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bali: Nilacakra, 2018, 66.

validasi suatu data, agar peneliti dapat mengecek kebenaran data yang diperoleh melalui berbagai sudut pandang.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

### **a. Merancang Penelitian**

Rancangan penelitian pada dasarnya berisi; latar belakang masalah, kajian kepustakaan yang dapat menghasilkan suatu pokok permasalahan (kesesuaian paradigma, rumusan masalah, kerangka teoritik), pemilihan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan, dan lain-lainnya.<sup>39</sup> Dengan rancangan tersebut, peneliti akan mengetahui rancangan yang akan dikerjakan terlebih dahulu, agar penelitian yang dilakukan dapat disesuaikan dengan proses yang telah disusun secara sistematis.

### **b. Menentukan Objek Penelitian**

Dalam konteks penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, seorang peneliti harus membuat usulan pengajuan judul. Peneliti akan mencari data atau informasi tentang objek yang akan diteliti melalui prosedur yang kemudian dijadikan objek penelitian yang sesuai dengan jurusan.<sup>40</sup> Setelah menentukan sasaran tersebut, peneliti akan menyesuaikan dengan hal-hal yang telah diketahui mengenai proses penelitian, agar peneliti dapat mengantisipasi hal-hal yang tidak sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan sesudahnya.

---

<sup>39</sup> Mulyadi, Mohammad. *Metode Penelitian Praktis Kualitatif & Kuantitatif*. Jakarta: Publica Press, 2016, hlm. 79.

<sup>40</sup> Putra Nusa. *Penelitian Kualitatif IPS*, Bandung: PT. RemajaRosdakarya. 2013, hlm. 94.

c. Meminta Izin

Peneliti perlu mengetahui seseorang yang berwenang dalam memberikan izin penelitian skripsi.<sup>41</sup> Hak ini disebabkan, peneliti akan memiliki keleluasaan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar menjadi penelitian yang sesuai. Setelah memperoleh izin, peneliti harus mengurus surat perizinan yang telah disiapkan oleh pihak fakultas sebagai prosedur dari penelitian.

d. Menentukan Sumber Informan

Pada tahapan ini, seorang peneliti harus mengetahui informan yang akan ditemui saat penelitian. Informan adalah seorang yang turut terlibat dalam peristiwa yang hendak diteliti.<sup>42</sup> Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data dari informan yang berada di SMA modern Al-Rifa'ie 2 gondanglegi malang

---

<sup>41</sup> Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press, 2008, hlm. 103.

<sup>42</sup> Hasrullah, *Demdam Konflik Poso*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009, hlm. 60.